

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun jarak merah yang diekstraksi menggunakan metode maserasi, dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun jarak merah positif mengandung senyawa flavonoid, fenolik, triterpenoid, steroid dan saponin. Pada ekstrak metanol daun jarak merah memiliki kandungan fenolik total paling banyak yaitu 5,345 mg GAE/10 mg ekstrak kering diikuti ekstrak etil asetat (3,15 mg GAE/10 mg ekstrak kering) dan ekstrak heksana (0,61 mg GAE/10 mg ekstrak kering). Pada uji aktivitas antioksidan dilihat dari nilai IC_{50} ekstrak metanol tergolong antioksidan kuat (29,568 mg/L), pada ekstrak etil asetat tergolong antioksidan aktif (87,116 mg/L), sedangkan ekstrak heksan tergolong tidak aktif antioksidan (594,392 mg/L). Hal ini membuktikan bahwa senyawa fenolik yang terdapat pada ekstrak sebanding dengan aktivitas antioksidannya. Pada uji toksisitas BSLT sesuai dengan nilai LC_{50} ekstrak etil asetat daun jarak merah memiliki sifat sangat toksik (16,4589 mg/L), pada ekstrak metanol dan ekstrak heksan memiliki sifat toksik 97,3644 mg/L (metanol); 59,4589 mg/L (heksan).

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Sesuai dengan penggunaan tradisional lainnya sebagai antiseptik, penyembuhan luka, dan pengobatan diare maka disarankan untuk dilakukan pengujian bioaktivitas antimikroba, dan bioaktivitas lainnya.
2. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi dari senyawa yang telah dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan dan toksik yang baik dari daun jarak merah.